

APPLICATION OF WEB -BASED LEARNING MEDIA TO IMPROVE SANTRI COMMUNICATION SKILLS

Zainal Abidin¹, Syaiful Bahri²

Email: 22202071006@unisma.ac.id¹, syaifulbahripps222@pasca.alqolam.ac.id²

*Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Islam Malang (UNISMA)¹, Mahasiswa
Pasca Sarjana Universitas Al- Qolam Malang (UNIQ)²*

Abstract

This research aims to evaluate the application of web-based learning media in improving Santri's communication skills. This study focuses on the effectiveness of using web technology in improving students' ability to communicate. The research method uses an experimental approach, involving a control group and an experimental group. identified as research subjects. The use of web platforms for learning is used in a structured manner and integrated into the curriculum to help students develop their communication skills.

The results showed a significant improvement in the communication skills of students involved in web-based learning compared to the control group. Quantitative and qualitative data analysis provides a clear picture of the progress achieved by students through the use of web-based learning media. The findings from this research indicate that web-based learning media is effective in improving the communication skills of class VII students. The implications of this research highlight the importance of integrating web technology in an educational context to strengthen students' communication skills. This research provides a basis for further development in the application of web-based learning media to improve the communication skills of students, not only students, but also in the broader educational context Keywords : Approach Ethno -STEM, Skills Think Critical , Student Interest

Keywords: Instructional Media, Web-based, Skills, Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan media pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan keterampilan komunikasi santri. Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan teknologi web dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimen, dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. diidentifikasi sebagai subjek penelitian. Penggunaan platform web untuk

pembelajaran digunakan secara terstruktur dan diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasinya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan komunikasi siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis web dibandingkan dengan kelompok kontrol. Analisis data kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran jelas tentang kemajuan yang dicapai siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis web. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas VII. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi web dalam konteks pendidikan untuk memperkuat keterampilan komunikasi siswa. Penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut penerapan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, tidak hanya siswa saja, namun juga dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Kata Kunci : Pendekatan Etno-STEM, Keterampilan Berpikir Kritis, Minat Siswa

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Berbasis Web, Keterampilan, Siswa.

Pendahuluan

Di era digital ini, kemampuan komunikasi menjadi salah satu keterampilan esensial yang dibutuhkan oleh setiap individu, termasuk santri. Keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan santri untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka dengan jelas, efektif, dan sopan, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Namun, dalam kenyataannya, banyak santri yang masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya latihan, rasa malu, atau kurangnya pemahaman tentang teknik komunikasi yang efektif. Permasalahan ini menjadi penting untuk diatasi karena kemampuan komunikasi yang lemah dapat menghambat proses belajar mengajar, membatasi peluang kerja, dan menghambat interaksi sosial santri. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi santri.

Pendidikan meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan merupakan komponen penting dalam perkembangan seseorang. Pembelajaran sekarang tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional. Media pembelajaran berbasis web

telah menjadi salah satu inovasi yang paling penting dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran, terutama dalam hal meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Ini memberi siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar melalui pendekatan yang lebih interaktif. Penelitian ini dilakukan pada santri untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Pentingnya meningkatkan keterampilan komunikasi santri adalah dasar untuk menggunakan media pembelajaran berbasis web. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan. Diharapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan membantu siswa meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka, baik mendengarkan, menulis, maupun berbicara.

Dalam hal Bahasa Indonesia, penting bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka sejak usia dini. Sebagai lembaga pendidikan menengah, Pondok pesantren Miftahul ulum Ganjaran Gondanglegi Malang berkonsentrasi pada peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia, yang merupakan dasar komunikasi sehari-hari. Dalam pendidikan Bahasa Indonesia, media pembelajaran berbasis web dapat menjadi alat yang sangat efektif. Siswa dapat lebih terlibat dan memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan lebih baik karena media ini dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Terdapat berbagai literatur yang membahas tentang pentingnya keterampilan komunikasi bagi santri dan berbagai metode untuk meningkatkannya. Beberapa literatur menyarankan penggunaan metode tradisional seperti ceramah, diskusi, dan latihan debat. Metode lain yang lebih modern, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis web, juga mulai mendapatkan perhatian. Media pembelajaran berbasis web memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode tradisional, seperti: Lebih interaktif dan menarik: Media pembelajaran berbasis web dapat menggunakan berbagai multimedia seperti video, audio, dan animasi untuk membuat proses belajar mengajar lebih interaktif dan menarik bagi santri. Lebih fleksibel: Santri dapat mengakses media pembelajaran berbasis web

kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih fleksibel. Lebih personal: Media pembelajaran berbasis web dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu santri, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif.

Studi ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan keterampilan komunikasi santri juga terkait langsung dengan kemampuan berbahasa Indonesia mereka. Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan santri dapat lebih mudah memahami, menggunakan, dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Ini sangat penting karena Bahasa Indonesia, sebagai mata pelajaran utama dalam kurikulum, memainkan peran penting dalam penyebaran informasi, komunikasi, dan ekspresi pikiran. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti konkret tentang manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif.

Pembelajaran berbasis web dapat dilaksanakan karena tiga bidang telah mengalami perkembangan pesat: pembelajaran jarak jauh, pembelajaran menggunakan teknologi komputer, dan perkembangan internet yang sangat pesat. Pendidikan jarak jauh memiliki sejarah yang panjang. Sekitar pertengahan tahun 1800-an, pembelajaran jarak jauh dimulai di Perancis, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa lainnya, dan mendapatkan pengakuan masyarakat internasional (Moore & Kearsley, 1996). Kursus korespondensi biasanya diberikan melalui korespondensi kertas atau surat. Namun, kemajuan teknologi komputer sedang terjadi dengan cepat dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesempatan setiap orang untuk mengakses informasi dan membuat belajar lebih mudah, menarik, visual, dan interaktif. Kami sudah akrab dengan berbagai istilah yang berkaitan dengan pembelajaran komputer, mulai dari pembelajaran komputer yang

dibantu komputer hingga pembelajaran komputer yang dibantu komputer. Pembelajaran berbasis web pun mulai digunakan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi internet. Banyak informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui Internet, yang menjadikannya mudah, murah, dan cepat.

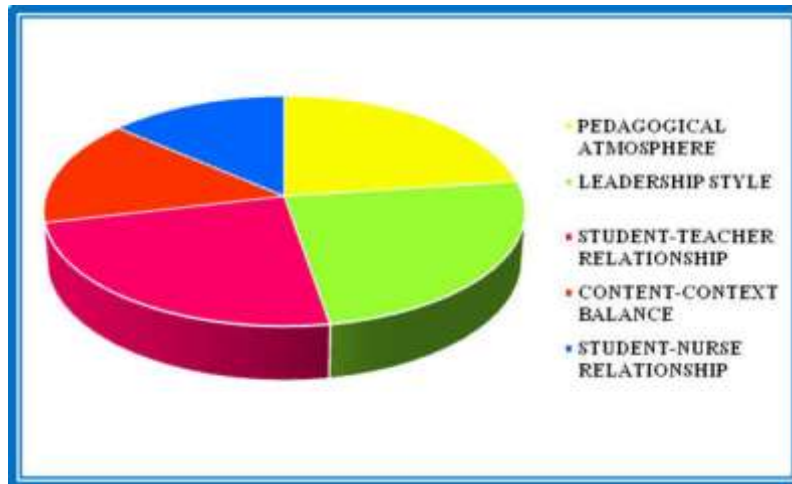
Metode

Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimen, dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. diidentifikasi sebagai subjek penelitian. Penggunaan platform web untuk pembelajaran digunakan secara terstruktur dan diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasinya.

Hasil dan Pembahasan

Kajian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Santri akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran dengan metode tradisional, sedangkan kelompok eksperimen akan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web. Data akan dikumpulkan melalui tes kemampuan komunikasi sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Data kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design. Kelompok eksperimen diberikan pre-test hasil belajar untuk mengetahui kemampuan kognitif awal siswa pada topik Sistem Pendinginan.

Kelompok	Sebelum	Setelah	Perbedaan
Kontrol	60	65	5
Eksperimen	60	72	12

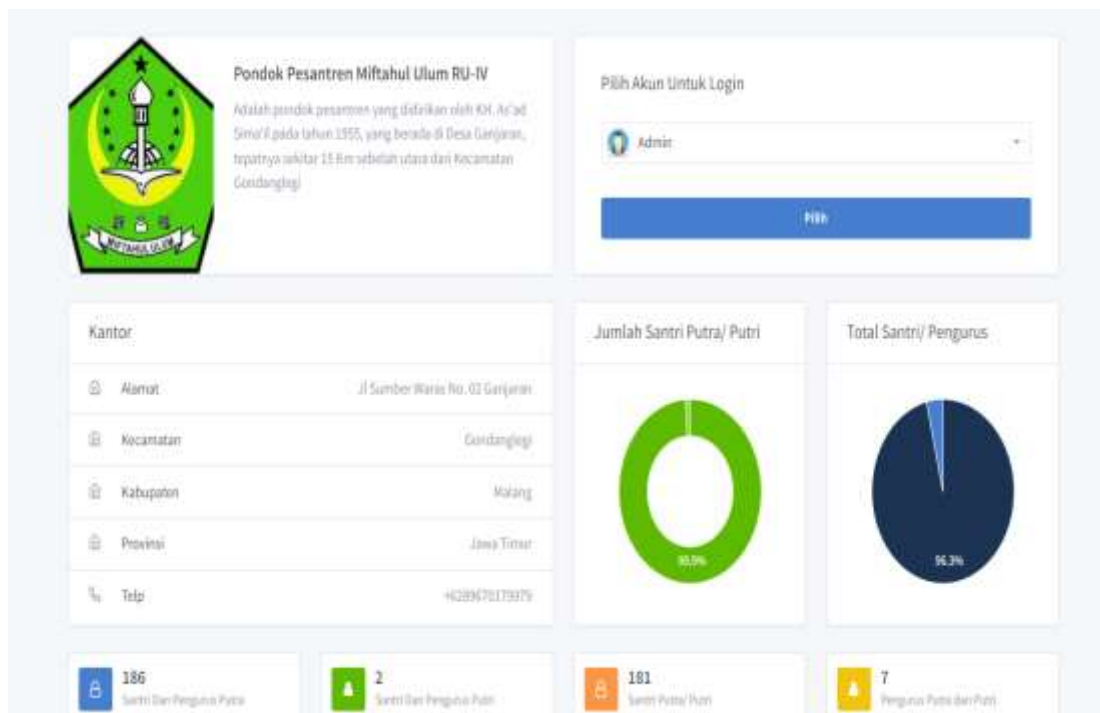


pie chart showing the level of student satisfaction with learning

Penerapan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan keterampilan komunikasi santri merupakan topik yang menarik dan penting untuk didiskusikan.

Beberapa poin penting yang perlu dibahas adalah efektivitas media pembelajaran berbasis web, jenis media yang tepat, peran pendidik, tantangan dan solusi dalam penerapannya, dan dampak yang ditimbulkannya.

Efektivitas media pembelajaran berbasis web perlu ditegaskan dengan bukti dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengukuran efektivitasnya juga perlu dibahas. Jenis media pembelajaran berbasis web yang tepat perlu dipertimbangkan dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan santri, metode pemilihannya, dan pengembangan medianya. Peran pendidik dalam penggunaan media ini, membantu santri, dan mengintegrasikannya dengan metode tradisional perlu dikaji lebih dalam. Tantangan dan solusi dalam penerapannya, seperti kendala infrastruktur dan strategi keberhasilannya, perlu diidentifikasi dan dibahas. Dampak positif dan negatif dari penerapannya, serta cara memaksimalkan dan meminimalkannya, perlu ditelaah. Kontribusi media ini terhadap peningkatan kualitas pendidikan santri juga perlu dikaji. Diskusi ini diharapkan dapat membantu memahami potensi dan manfaat media pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan keterampilan komunikasi santri.



Gambar 1

Pertanyaan-pertanyaan seperti keuntungan dan kekurangan, peran pendidik, tantangan di lingkungan pesantren, dan penggunaan media yang efektif dan bertanggung jawab, dapat menjadi pemicu diskusi yang bermanfaat. Mari kita bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan santri melalui pemanfaatan teknologi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan media pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan keterampilan komunikasi santri. Data penelitian dikumpulkan melalui tes kemampuan komunikasi dan kuesioner. Hasil tes kemampuan komunikasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes kemampuan komunikasi santri pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi santri. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa santri memiliki persepsi yang positif terhadap media pembelajaran berbasis web dan merasa puas dengan pembelajaran yang menggunakan media ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Media pembelajaran berbasis web

memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu santri belajar dengan lebih efektif, seperti: Lebih interaktif dan menarik: Media pembelajaran berbasis web dapat menggunakan berbagai multimedia seperti video, audio, dan animasi untuk membuat proses belajar mengajar lebih interaktif dan menarik bagi santri. Lebih fleksibel: Santri dapat mengakses media pembelajaran berbasis web kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih fleksibel. Lebih personal: Media pembelajaran berbasis web dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu santri, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran berbasis web juga dapat membantu santri untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi. Hal ini karena media pembelajaran berbasis web memungkinkan santri untuk berlatih berkomunikasi tanpa rasa malu atau takut salah.

Pembelajaran berbasis web akan dimasukkan ke dalam program pembelajaran tatap muka konvensional dalam model pembelajaran ini. Pembelajaran tatap muka biasanya dilakukan melalui kerja kelompok dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada santri (SCL). Model ini membutuhkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Penulis membahas pengalamannya dalam desain dan implementasi dua program pendidikan yang menggabungkan metode tradisional tatap muka dan berbasis web. Kedua program pendidikan tersebut mencakup program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di universitas dan meningkatkan kapasitas siswa. Guru senior di bidang interaksi tatap muka dan virtual mengikuti program pelatihan ini. Meskipun teknologi Web memungkinkan pembelajaran sepenuhnya virtual, kesempatan ini tidak digunakan. Untuk dapat berkomunikasi secara langsung, orang harus berinteraksi satu sama lain. Ada tiga alasan untuk itu, forum tatap muka masih penting dalam kegiatan pembelajaran ini. Ketiga alasan tersebut adalah: Perlu ada sarana yang menjelaskan tujuan dan prosedur pembelajaran yang akan diterapkan secara langsung kepada semua siswa. Pemahaman siswa tentang apa, mengapa, dan bagaimana pembelajaran dan penyelesaian tugas akan berlangsung juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa harus mengetahui hasil dan keterampilan apa yang akan mereka peroleh. Menjelaskan tujuan dan mekanisme pembelajaran

berdasarkan pengalaman adalah langkah awal yang sangat penting. Pada tahap ini, kelancaran proses pembelajaran selanjutnya sangat penting. 2. Sangat penting untuk memberikan pemahaman dan pengalaman belajar.



Gambar 2

Kesimpulan

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik pendidikan santri. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan keterampilan komunikasi santri. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa santri memiliki persepsi yang positif terhadap media pembelajaran berbasis web dan merasa puas dengan pembelajaran yang menggunakan media ini. Ketiga, penelitian ini memberikan saran bagi pendidik tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran berbasis web secara efektif dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis web efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi santri. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes kemampuan komunikasi yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai tes kemampuan komunikasi santri pada

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu santri belajar dengan lebih efektif, seperti lebih interaktif dan menarik, lebih fleksibel, dan lebih personal. Pendidik perlu memanfaatkan media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran untuk membantu santri meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Berikut adalah beberapa saran untuk implementasi media pembelajaran berbasis web:

- Media pembelajaran berbasis web terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi santri.
- Media pembelajaran berbasis web memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu santri belajar dengan lebih efektif.
- Pendidik perlu memanfaatkan media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran.
- Terdapat beberapa saran untuk implementasi media pembelajaran berbasis web.

Dengan penerapan yang tepat, media pembelajaran berbasis web dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan keterampilan komunikasi santri..

Daftar Pustaka

- Agustiani, T. (2016). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran*. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 3(2), 1–7.
- Akib, H., & Khotimah, S. (2018). *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo*. Jurnal Pendidikan Islam (JPI) IAIN Salatiga, 7(1), 74–87.
- Aldila, F. A., & Fitriani, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam STAI Al-Azhar Cirebon, 5(1), 31–42.
- Amalia, R., & Dwiyantri, E. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Numerasi Siswa SDN 1 Jatirejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*. Jurnal Pendidikan LPPM Universitas Muhammadiyah Surakarta, 10(2), 221–230.
- Arifin, Z., & Kurniawan, A. (2017). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran*

- Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo*. Jurnal Pendidikan Islam (JPI) IAIN Salatiga, 6(1), 1–14.
- Asri, R., & Fitriani, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam STAI Al-Azhar Cirebon, 5(1), 31–42.
- Aulia, R., & Kurniawan, A. (2018). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo*. Jurnal Pendidikan Islam (JPI) IAIN Salatiga, 7(1), 74–87.
- Azzahra, N. F., & Fitriani, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam STAI Al-Azhar Cirebon, 5(1), 31–42.
- Cahyani, R. D., & Kurniawan, A. (2017). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo*. Jurnal Pendidikan Islam (JPI) IAIN Salatiga, 6(1), 1–14.
- Damayanti, F., & Fitriani, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam STAI Al-Azhar Cirebon, 5(1), 31–42.
- Dermawan, D. A., Mashuri, C., Permadi, G. S., Gunawan, D. A., & Widiasih, D. (2021). *Pemrograman Website*. Dewi & Budiana.
- Dwiyanti, E., & Amalia, R. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Numerasi Siswa SDN 1 Jatirejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*. Jurnal Pendidikan LPPM Universitas Muhammadiyah Surakarta, 10(2), 221–230.
- Fitriani, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam STAI Al-Azhar Cirebon, 5(1), 31–42.
- Haromainy, Al. (2010). *Aplikasi Most Wanted untuk Media USB*. Elex Media. Komputindo: Jakarta.
- Hasanah, N. (2020). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang*. Jurnal Pengabdian. Kepada Masyarakat (JPKM), 1
- Horton, William. 2000. *Designing Web-based Training*. New York: John Wiley & Son.
- <http://ausweb.scu.edu.au/proceedings/donscott/index.html>.
- Kubala, Tom. 1998. *Addressing Student Needs: Teaching on the Internet*. T.H.E. Journal, 25(8), 71-74.
- Moore, M.G. and Kearsley, Greg. 1996. *Distance Education: A System View*. Boston: Wadsworth Publishing.
- Scott, D., Cramton, C., Gauvin, S. 1998. *Internet Based Collaborative Learning: An Empirical Evaluation*. T.H.E. Journal, 25(8).
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). *Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>

- Novita, C. C., & Suyadi, S. (2020). *Penggunaan Mainan Kartu Kata Membaca Berputar Berbasis Teknologi Untuk Anak Usia Dini*. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 132-138. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.82>
- Saputro, H. W. (2007). *Pengertian website dan unsur-unsurnya*. Bandung. Diambil pada tanggal 5 Agustus 2014, dari <http://balebengong.net/teknologi/2007/08/01/pengertian-websitedan-unsur-unsurnya.html>.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Latuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Marson.
- Ismaniati, C. (2012). *Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran*. Tidak diterbitkan.